BAB IV

PAPARAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SMPIT Darul Fikri

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Fikri ini awalnya berdiri pada tahun 2010 yang terdaftar sebagai sekolah fullday (*fullday school*). Yang mana sekolah fullday ini menjembatani atau mengakomodir para wali murid yang menginginkan anaknya untuk bisa sekolah fullday seperti sekolah-sekolah fullday lainnya yang sudah terlaksana di kota-kota, misalnya di Surabaya dan Sidoarjo kota.

Pada tahun awal berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Fikri ini merekrut sebanyak 61 siswa, 31 siswa laki-laki dan 30 siswi perempuan. Kemudian di tengah perjalanan banyak siswa yang ingin sekalian menginap (mondok) di sekolah sambil belajar agama. Sekolah menawarkan kepada siswa-siswi berapa yang mau nyantri disini dan berapa yang tetap pulang ke rumah, karena program unggulan yang ada di sekolah ini adalah program tahfidz (hafalan al-Qur'an) akhirnya ada sebagian siswa yang siap untuk mondok di sekolah (*boarding*).

Seiring dengan berjalannya waktu, yayasan memiliki pola kenapa sekolah tidak sekalian membuat sekolah plus *boarding*nya. Akhirnya di tahun kedua setelah berdirinya sekolah ini menawarkan untuk *boarding*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(mondok) semuanya. Jadi pada tahun pertama itu siswa-siswi bisa memilih *boarding* atau tidak, baru pada tahun kedua semuanya diwajibkan untuk *boarding*, tidak ada yang tidak *boarding* meskipun siswanya itu rumahnya dekat (satu desa) tidak boleh pulang ke rumah.

SMP Islam Terpadu (SMPIT) Darul Fikri Sidoarjo Sidoarjo merupakan lembaga pendidikan modern, yang memadukan kekuatan prestasi akademik, karakter (akhlak dan *life skill*) dan hafalan al-Qur'an. Sekolah ini berada dibawah naungan Pondok Pesantren Al-Qur'an Darul Fikri Sidoarjo.

Sekolah ini lahir untuk mewujudkan mimpi dan cita-cita besar, membangun kembali kejayaan Islam yang ditandai dengan lahirnya ulama multi disiplin ilmu, hafal al-Qur'an, ahli tafsir dan fiqih sekaligus ahli bidang astronomi, kedokteran, teknologi, matematika dan sebagainya seperti Al Battani, Al Khowarizmi, Al Mawardi, Al Faraby, dan lain-lain.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMPIT DARUL FIKRI SIDOARJO
No. Statistik Sekolah	: 202050201202
Alamat	: Desa Sarirogo RT 14 RW 03
	Kec. SIDOARJO
	Kab. SIDOARJO
	Prop. Jawa Timur
Telepon/HP/Fax	: 031-8068530

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Status Sekolah : Swasta

Keterangan Tanah : Yayasan

Status Tanah : Milik Sendiri

Luas Lahan/Tanah : 3.070 m^2

Luas Tanah Terbangun : 1.180 m^2

Luas Tanah Siap Bangun : -

Akreditasi Sekolah : A

Data siswa 4 (empat) tahun terakhir :

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kelas VII+VIII+IX)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2012/2013	102	4	73	3	61	2	236	9
2013/2014	107	4	99	4	69	3	275	11
2014/2015	115	4	108	4	99	4	322	12
2015/2016	116	4	114	4	108	4	338	12

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala Sekolah dan dan wakil kepala sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Kepala Sekolah	Basuki Rakhmad, S.Pd	L		46	S1	5
2	Wakil Kepala Sekolah	Kardi, S.Si	L		26	S1	3
3	Wakil Kepala Sekolah	Muchdhori Ikhwan, S.Pd	L		24	S1	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Wakil Kepala Sekolah	Kukuh Nurma Nugroho S.Pd.I	L		29	S1	2

b. Guru

1) Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	-	-			
2	S1	3	5	6	11	25
3	D-4	-	-			
4	D3/Sarmud	-	-			
5	D2	-	-			
6	D1	-	-			
7	SMA/Sederajat	-	-		1	1
Jumlah		-	-			26

2) Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	
1	IPA			2				2		4
2	Matematika			3				3		6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Bahasa Indonesia			3				3		6
4	Bahasa Inggris			3				3		6
5	Pendidikan Agama			1				1		2
6	IPS			2				2		4
7	Penjaskes			2				2		4
8	Seni Budaya			1				1		2
9	PKn			1				1		2
10	Prakarya			1				1		2
11	BK			1				1		2
12	Lainnya -Bahasa Jawa -Al-Qur'an -Bahasa Arab			 1 2 2			 1 	 1 1 2		 2 4 4
	Jumlah			25			1	24		50

3) Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru

No	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Penataran K 13	5	6	11
2	Penataran metode Pembelajaran	1	3	4
3	Penataran PTK			
4	Penataran Karya Tulis Ilmiah			
5	Sertifikasi Profesi/Kompetensi			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Penataran PTBK			
7	Penataran Lainnya			
8	MGMP		2	2

4) Tenaga Kependidikan

No	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung berdasarkan status dan jenis kelamin				Jumlah
								PNS		Honorer		
		≤SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	L	P	L	P	
1	Tata Usaha						1				1	
2	Perpustakaan						1				1	
3	Laboran lab. IPA						1				1	
4	Teknisi lab. Komputer											
5	Laboran lab. Bahasa											
6	PTD (Pend. Tek. Dasar)											
7	Kantin			4							2	
8	Penjaga Sekolah	1								1		
9	Tkg Kebun			1						1		
10	Keamanan	1										
11	Lainnya											
Jumlah		2		5			3			2	5	17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas (f) = (d+e)
	Ukuran 7X9 m^2 (a)	Ukuran >63 m^2 (b)	Ukuran <63 m^2 (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Baik	12			12		12
Rusak ringan						
Rusak sedang						
Rusak berat						
Rusak total						

Baik	<15%
Rusak ringan	15% ≤ 30%
Rusak sedang	30% ≤ 45%
Rusak berat	45% ≤ 65%
Rusak total	<65%

Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi *)
1. Perpustakaan	1	7 x 9	Baik
2. Lab. IPA	1	7 x 9	Baik
3. Keterampilan			
4. Multimedia			
5. Kesenian			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Lab. Bahasa			
7. Lab. Komputer	1	6 x 3	
8. PTD			
9. Aula			

Data Ruang Kantor

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi *)
1	Kepala Sekolah	1	4 x 3	Baik
2	Wakil Kepala Sekolah			
3	Guru	2	7 x 9	Baik
4	Tata Usaha	1	7 x 3	Baik
5	Tamu			
6	Bendahara	1	2 x 2	Baik

Data Ruangan Penunjang

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi *)
1	Gudang	1	2 x 2	Baik
2	Dapur			
3	Reproduksi			Baik
4	KM/WC Guru	6	1 x 1	Baik
5	KM/WC Siswa	34	1 x 1	
6	BK	1	2 x 2	Baik
7	UKS	1	3 x 3	Baik
8	PMR/Pramuka			
9	OSIS	1	2 x 3	Baik
10	Ibadah	2		Baik
11	Kamar Ganti			
12	Koperasi	1	3 x 5	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Hall/Lobi			
14	Kantin	1	5 x 3	Baik
15	Menara Air			
16	Bangsal Kendaraan			
17	Rumah Penjaga			
18	Pos Jaga	1	1.5 x 1.5	Baik

Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi *)	Keterangan
1. Lapangan Olahraga	1	100 m^2 X 100 m^2	Baik	
a. Lapangan Lompat Jauh/Tinggi				
b. Lapangan Basket	1	100 m^2 X 100 m^2	Baik	
c.				
2. Lapangan Upacara				

Perabot (furniture) Utama

a) Perabot Ruang Kelas (belajar)

No	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + Rak buku/alat				Papan Tulis			
		Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	12	338	✓			338	✓							12	✓		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Perabot ruang belajar lainnya

No	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + Rak buku/alat				Lainnya			
		Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Perpustakaan		✓				✓				✓						
2	Lab. IPA		✓				✓				✓						
3	Keterampilan																
4	Multimedia																
5	Lab. Bahasa																
6	Lab. Komputer		✓				✓				✓						
7	Serbaguna																
8	Kesenian																
9	PTD																
10	Lainnya																

c) Perabot ruang kantor

No	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + Rak buku/alat				Lainnya			
		Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kepala Sekolah	1	✓			1	✓			1	✓						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Wakil KepSek																
3	Guru																
4	Tata Usaha	2	✓			6	✓			2	✓			2	✓		
5	Tamu																
6	Lainnya																

d) Perabot ruang penunjang

No	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + Rak buku/alat				Lainnya			
		Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	BK	1	✓			1	✓			1	✓						
2	UKS	1	✓			1	✓			1	✓						
3	PMR/Pramuka																
4	OSIS																
5	Gudang	1	✓														
6	Ibadah	1	✓			1	✓			1	✓						
7	Koperasi																
8	Hall/Lobi																
9	Kantin	1	✓			1	✓			1	✓						
10	Pos Jaga																
11	Reproduksi																
12	Lainnya																

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Koleksi Buku Perpustakaan

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1	Buku Siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	3.542		✓
2	Buku Pegangan Guru	38		✓
3	Buku bacaan (misalnya novel, buku Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dsb)	100		✓
4	Buku Referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb)	100		✓
5	Jurnal			✓
6	Majalah			✓
7	Surat Kabar			✓
8	Lainnya: AV			
Total		3.780		

Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No	Jenis	Jumlah/Ukuran/Spesifikasi
1	Komputer	1
2	Ruang baca	9 x 7
3	TV	1
4	LCD	5
5	VCD/DVD Player	1
6	Lainnya: AC	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Multimedia

No	Alat/ bahan	Jumlah, kualitas										
		Jumlah				Kualitas				Kondisi		
		Kurang dari 25% dari keb	25% - 50% dari keb	50% - 100 % dari keb	75% - 100 % dari keb	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan	Baik
1	Lab. IPA							✓				✓
2	Lab. Bahasa											
3	Lab. Komputer							✓				✓
4	Keterampilan											
5	PTD											
6	Kesenian											
7	Multimedia											

3. Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Darul Fikri

a. Visi Sekolah

Visi adalah gambaran kedepan yang diinginkan oleh sekolah agar sekolah yang bersangkutan dapat dijamin kelangsungan hidupnya atau perkembangannya.

Visi SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo dirancang guna mencapai tujuan yang di cita-citakan, baik dalam tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi inilah yang tertanam dalam jiwa seluruh warga SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan secara berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun visi yang telah dirumuskan oleh SMP Islam Terpadu Darul Fikri adalah "MENJADI LEMBAGA YANG MENYIAPKAN CALON PEMIMPIN BERKARAKTER, BERPRESTASI, DAN HAFAL AL-QUR'AN"

b. Misi Sekolah

Dalam rangka mencapai visi tersebut, maka perlu dilakukan beberapa misi dengan arah dan tujuan yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi sekolah diatas, yaitu:

1) Mengembangkan *boarding school* berbasis al-Qur'an yang mengutamakan mutu dengan biaya terjangkau
2) Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan terbaik di dalam dan luar negeri
3) Menyiapkan lulusan penghafal al-Qur'an yang mampu melanjutkan pendidikan di sekolah terbaik di dalam dan di luar negeri.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan SMP Islam Terpadu Darul Fikri merupakan penjabaran dari visi dan misi sekolah, diantaranya sebagai berikut:

1) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan calon pemimpin yang berkarakter, berprestasi serta penghafal al-Qur'an.
2) Mewujudkan sekolah pengembang *boarding school* berbasis al-Qur'an yang lebih mengutamakan mutu dengan biaya terjangkau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mewujudkan cita-cita sekolah dalam menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan terbaik di dalam maupun diluar negeri.

4. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Fikri terletak Desa Sarirogo RT/RW 14/03, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Luas Lahan/Tanah 3.070 m^2 dan Luas seluruh bangunan 1.180 m^2.

5. Tata tertib di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo

SMP Islam Terpadu Darul Fikri memiliki beberapa peraturan (tata tertib) yang harus dipatuhi oleh siswa-siswinya, yang mana jika dilanggar maka akan mendapatkan sanksi tersendiri. Adapun tata tertib yang di berlakukan dan wajib dipatuhi di SMP Islam Terpadu Darul Fikri sebagai berikut:

a. Ketentuan jam sekolah dan kegiatan pembelajaran

1) Sekolah dimulai:

a) Senin-Kamis : 07.20

b) Jum'at : 07.00

c) Sabtu : 07.00

2) Semua siswa harus hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit sebelum pelajaran dimulai.

3) Waktu pelajaran berlangsung tidak boleh ada gangguan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengumuman sangat penting atau pengontrolan kelas harus seijin kepala sekolah

4) Selama pelajaran siswa tidak boleh menerima tamu kecuali dalam hal yang sangat penting dan haris seijin kepala sekolah atau waktu istirahat

5) Siswa wajib masuk kelas dengan tertib.

b. Keterlambatan

1) Siswa yang datang terlambat tidak diperbolehkan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor pada petugas piket / guru / wakil kepala sekolah kesiswaan dan mengisi buku pribadi.

2) Siswa yang datang terlambat diperkenankan masuk kelas pada jam pelajaran berikutnya setelah mendapat ijin dari petugas piket / guru / wakil kepala sekolah kesiswaan.

3) Siswa yang datang terlambat akan diberi sanksi poin sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Ijin meninggalkan pelajaran/sekolah

1) Ijin meninggalkan pelajaran yang direncanakan sebelumnya harus menyerahkan surat ijin / buku pribadi yang ditanda tangani orang tua kepada wali kelas / wakil kepala sekolah kesiswaan

2) Ijin meninggalkan pelajaran secara mendadak karena sakit atau hal lain yang mendesak, dilakukan dengan melapor kepada petugas piket / guru / wakil kepala sekolah kesiswaan dengan mengisi buku pribadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Siswa yang meninggalkan pelajaran pada pergantian jam, wajib minta ijin pada guru yang mengajar berikutnya.
4) Siswa yang meninggalkan pelajaran / sekolah tanpa ijin dianggap membolos.

d. Tidak masuk sekolah

1) Siswa yang absen pada saat masuk sekolah, harus membawa surat keterangan / buku pribadi yang telah diisi dan ditanda tangani orang tua / wali dan diserahkan pada wali kelas / wakil kepala sekolah kesiswaan.
2) Ijin tidak masuk sekolah yang direncanakan / diketahui sebelumnya, harus minta ijin kepada wakil kepala sekolah kesiswaan / kepala sekolah paling lambat 1 hari sebelumnya.
3) Siswa yang tidak masuk sekolah :
   a) Selama 1-6 hari berturut-turut tanpa keterangan wajib menghadap wakil kepala sekolah kesiswaan / kepala sekolah dan kepadanya dapat dikenai sanksi.

e. Kewajiban siswa

1) Siswa wajib mengikuti pelajaran tiap hari dengan tertib.
2) Siswa wajib mentaati tata tertib sekolah.
3) Siswa wajib menghargai dan menghormati guru, karyawan dan sesama teman baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Siswa wajib memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah.
5) Siswa wajib berambut pendek, rapi dan terpelihara untuk siswa putra dan siswa putri yang berambut panjang supaya dikepang.
6) Membawa buku pribadi dan buku agenda setiap hari serta menjaga kebersihannya.
7) Membawa sarana belajar sesuai dengan kebutuhan (buku paket, alat tulis, buku catatan dan lain-lain).
8) Melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru / sekolah.
9) Mengikuti kegiatan upacara bendera dengan baik dan khidmat.
10) Bersikap disiplin, jujur dna mandiri.
11) Memenuhi kewajiban membayar uang sekolah selambat-lambatnya tanggal 10 (sepuluh) setiap bulannya.
12) Membudayakan gerakan 4S (senyum, sapa, salam, santun) dan 5R (rajin, resik, ringkes, rapi dan rawat).

f. Larangan siswa

1) Meninggalkan sekolah selama kegiatan belajar pada jam efektif tanpa ijin.
2) Berkelahi atau bertindak yang menyebabkan kerugian bagi orang lain.
3) Meminta atau mengikuti les privat kepada guru unit sendiri.
4) Membentuk atau menjadi anggota “GENG” tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Membawa rokok atau merokok, gambar porno serta hal-hal lain yang melanggar norma.
6) Mengenakan perhiasan yang berlebihan.
7) Membawa senjata tajam dan sejenisnya yang dapat membahayakan orang lain.
8) Makan / minum di dalam kelas selama kegiatan belajar berlangsung.
9) Membeli makanan / minuman di luar kantin sekolah selama jam sekolah.
10) Membawa dan menggunakan corector pen (stipo, tip ex dan sejenisnya).
11) Pinjam meminjam buku paket dan pakaian olah raga.
12) Membawa HP selama kegiatan belajar di sekolah.
13) Membawa barang elektronik (audio visual) kecuali mendapat tugas dari sekolah.
14) Membawa dan makan permen karet di sekolah.
15) Melakukan kecurangan saat ulangan.
16) Membawa uang berlebihan.
17) Mengecat rambut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Sistem Pendidikan *Boarding School* di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo

Dilihat dari namanya, *boarding school* yang dalam bahasa Indonesia berarti sekolah berasrama merupakan sekolah sekaligus tinggal di asrama yang disediakan sekolah tersebut. *Boarding school* atau biasanya lebih dikenal dengan pendidikan kepesantrenan adalah sebutan untuk sebuah lembaga yang didalamnya terjadi kegiatan pendidikan yang melibatkan siswa dan para gurunya (pengelola pendidikan) bisa berinteraksi dalam waktu 24 jam setiap harinya.

Salah satu instansi pendidikan yang menggunakan sistem *boarding school* yaitu SMP Islam Terpadu Darul Fikri. Sekolah Menengah Pertama yang pada awalnya berdiri sebagai sekolah *fullday* ini dengan seiring berjalannya waktu berubah menjadi sekolah *boarding* (mondok). Seluruh siswa yang menempuh pendidikan di SMP Islam Terpadu Darul Fikri ini diwajibkan tinggal di asrama sekolah yang telah disediakan. Pembelajaran yang dilakukan selama 24 jam dari pagi setelah bangun tidur hingga menjelang tidur lagi setiap harinya. Dengan adanya sistem asrama ini memudahkan para guru untuk mengontrol dan mengawasi siswa-siswinya dengan segala aktivitas yang dilakukan.

Sistem pendidikan *boarding school* yang diterapkan di SMP Islam Terpadu Darul fikri menggunakan sistem pembagian waktu menjadi dua,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu pagi hari dan malam hari. Yang pertama untuk pembelajaran *boarding* di sekolahnya di mulai pada pukul 07.20 WIB yang di buka dengan senam bersama. Setelah itu diadakan bina kelas oleh wali kelas masing-masing untuk sekedar menanyakan kabar, perkembangan setiap harinya, sosialisasi program-program sekolah, agenda hari ini apa saja, dan berbagi masalah-masalah yang sedang di hadapi peserta didiknya. Kemudian disusul dengan pelajaran-pelajaran sekolah sampai dengan pukul 15.00 WIB.[72]

Secara garis besar, jadwal kegiatan pembelajaran pagi di sekolah siswa-siswi SMP Islam Terpadu Darul Fikri, adalah sebagai berikut:

<table>
<tr><th>Waktu</th><th>Senin</th><th>Selasa</th><th>Rabu</th><th>Kamis</th><th>Jum’at</th><th>Sabtu</th></tr>
<tr><td>07.00-
07.20</td><td>Upacara</td><td colspan="4">Bina Kelas</td><td>Senam dan
Bersih</td></tr>
<tr><td>07.20-
10.00</td><td colspan="6">Mata Pelajaran</td><td>Pramuka dan
Istirahat</td></tr>
<tr><td>10.00-
10.20</td><td colspan="6">Istirahat</td><td>Ekstra
Kurikuler</td></tr>
<tr><td>10.20-
11.40</td><td colspan="6">Mata Pelajaran</td><td></td></tr>
<tr><td>11.40-</td><td colspan="5">Ishoma</td><td>Shalat</td><td></td></tr>
</table>

[72] Muchdhori Ikhwan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Wawancara pada tanggal 07 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13.00		Jum'at	
13.00- 14.45	Mata Pelajaran		
14.45- 15.30	Shalat Ashar		

Yang kedua yaitu pembelajaran di asrama yang dimulai setelah pulang sekolah, pada pukul 15.00 WIB hingga pagi hari. Kegiatan-kegiatan siswa di asrama seperti kegiatan menghafal (tahfidz), kegiatan diniyah dan lain sebagainya yang berkenaan dengan program asrama di mulai setelah pulang sekolah sampai pagi harinya juga masih mengulang pelajaran menghafal dan kediniyahan (kesantrian).[73]

Kegiatan-kegiatan rutin siswa di asrama dimulai pada pukul 17.00 WIB setelah siswa diberi kebebasan waktu selama dua jam untuk beristirahat, sholat, membersihkan diri dan keperluan siswa lainnya. Setelah pukul 17.00 WIB hingga menjelang maghrib siswa-siswi mengikuti kajian-kajian di asrama, seperti Ulum al-Syar'i, Sirah Nabawiyah, Ilmu Tauhid, Hadits, dan Tafsir. Kemudian semua siswa melaksanakan shalat maghrib berjamaah di masjid.[74]

[73] Ibid.,
[74] Aini, Pengasuh asrama, Wawancara pada tanggal 04 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah shalat maghrib berjamaah siswa-siswi agendanya yaitu muraja'ah (mengulang hafalan) bersama-sama sampai dengan isya', karena di *boarding school* Darul Fikri ini lebih menekankan pada program tahfidz. Dilanjutkan dengan shalat isya' berjamaah. Setelah itu makan malam dan persiapan untuk belajar malam bersama, yang mana ketika belajar malam bersama ini diharuskan di luar kamar. Jadi siswa-siswi tidak diperbolehkan untuk belajar di dalam kamar, melainkan di luar kamar secara bersama-sama.

Kegiatan dilanjutkan kembali setelah shalat shubuh berjamaah yaitu dengan pembelajaran tahfidz (menambah hafalan) sampai dengan jam 06.00 WIB. Setelah itu siswa-siswi kembali ke kamar masing-masing untuk mempersiapkan diri ke sekolah.

Kurikulum yang digunakan di SMP Islam Terpadu Darul Fikri ini mengadopsi dari Dinas Pendidikan, tetapi sekolah meng-*combine* (memadukan) dengan kurikulum sekolah sendiri. Jadi, dari kurikulum Dinas Pendidikan dan kurikulum Darul Fikri digabungkan menjadi satu, ada yang dikurangi dan ada yang ditambahkan dari kurikulum sekolah Darul Fikri ini. Misalnya: di sekolah Darul Fikri ini memiliki program fokus pada tahfidz al-Qur'an, sekolah menambahkan pelajaran tahfidz (menghafal) al-Qur'an pada jam-jam pelajaran sekolah. Yang mata pelajaran dari Dinas Pendidikan juga tetap di terapkan di sekolah ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti mata pelajaran UN, dan pelajaran-pelajaran yang standart dinas masih tetap diadakan.

Selain memadukan dari kurikulum Dinas Pendidikan dan kurikulum sekolah, Darul Fikri juga mengambil dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), karena sekolah ini memiliki label Islam Terpadu (IT) nya maka sekolah Darul Fikri bergabung dengan Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang juga memberikan kontribusi di RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), karena di RPPnya sekolah harus mengacu pada ke-Islaman, jadi ada unsur-unsur Islam yang dimasukkan dalam pembelajaran. Misalnya pada pelajaran matematika, di materi matematika itu nanti dikaitkan dengan ilmu-ilmu keagamaan, materi IPA juga disisipkan ilmu-ilmu keagamaan di akhir pembelajaran.[75]

2. *Life Skill* Siswa di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo

Pada dasarnya setiap manusia itu memiliki *life skill* (keterampilan) masing-masing yang satu sama lainnya berbeda. Untuk mengembangkan *life skill* (keterampilan) yang dimiliki siswa perlu adanya usaha dari diri sendiri maupun dari pihak sekolah untuk mengembangkannya serta meningkatkannya.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Fikri merupakan salah satu sekolah dengan sistem *boarding school* yang bertujuan untuk membangun, mengembangkan serta meningkatkan *life skill* yang dimiliki

[75]Muchdhori Ikhwan, Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh siswa. Karena pada hakikatnya sekolah merupakan wadah (tempat) untuk mendidik, mengajari anak, dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa tersebut.

Setiap siswa memiliki keterampilan yang beraneka ragam, baik keterampilan generik atau yang bersifat umum maupun keterampilan spesifik atau yang bersifat khusus. Keterampilan generik yang dimiliki siswa SMP Islam Terpadu Darul Fikri seperti keterampilan berkomunikasi dengan sesama teman atau dengan ustadz-ustadzahnya, lancar berpidato dan berbahasa asing (Bahasa Arab-Bahasa Indonesia), siswa juga dapat menyadari bahwa dirinya adalah makhluk Tuhan (Hamba Allah) dan memahami dirinya sendiri sebagai makhluk sosial. Selain itu, siswa mampu menghadapi masalah dirinya sendiri dan memecahkannya, serta siswa dapat bekerjasama dengan baik sesama siswa ataupun dengan ustadz ustadzahnya.

Sedangkan dalam segi keterampilan spesifiknya, siswa-siswi SMP Islam Terpadu Darul Fikri juga mempunyai nilai plus. Baik keterampilan akademik maupun non akademik mereka memiliki prestasi yang dikatakan bisa membanggakan sekolah. Dari keterampilan akademik seperti membaca dan menghafal al-Qur’an, serta nilai akademik yang tinggi, keterampilan vokasional seperti memasak, mencuci pakaian, menjahit dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterampilan yang dimiliki oleh siswa dikembangkan dan ditingkatkan oleh sekolah dengan mengeksplorasi bakat-bakat siswa disamping sekolah menuntut siswa-siswi untuk terampil dalam segala bidang, seperti tahfidz, berpidato, berbahasa arab serta berkarakter sebagai jaminan mutu lulusan sekolah Darul Fikri.

Potensi yang ada pada diri siswa dikembangkan dan ditingkatkan dengan cara memberikan program ekstrakurikuler sebagai upaya mengembangkan keterampilan siswa serta melakukan pembiasaan-pembiasaan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Misalnya, untuk meningkatkan karakter yang ada pada diri siswa, dilakukan pembiasaan setiap seminggu sekali. Karakter yang dimiliki oeh siswa Darul Fikri diwadahi dalam sebuah kelompok kecil yang ada ustadznya untuk mengawasi dan mengontrol karakter siswa.

Kemudian untuk meningkatkan keterampilan berbahasa arab sekolah menerapkan program aktif berbicara bahasa arab yaitu pada jam 4 sampai dengan jam 9, pada jam tersebut siswa harus aktif berbahasa arab sebagai pembiasaan diri. Apabila ada siswa yang tidak berbicara bahasa arab ada konsekuensi tersendiri.

Dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti itu siswa akan lebih cepat memahami, menguasai dan meningkatkan keterampilan yang ada pada dirinya. Selain itu, siswa juga bisa melatih dan mengasah otak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mengingat setiap kata yang mereka ucapkan, sehingga menjadi mahir berbicara maupun berpidato dalam bahasa asing sekaligus.

Sekolah memberikan kesempatan kepada siswa-siswi SMP Islam Darul Fikri untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai sebagai penunjang, baik itu fasilitas berupa benda-benda maupun guru sebagai pemateri (pembina).[76] Disamping itu sekolah juga memberikan kesempatan dengan memberikan kegiatan-kegiatan berupa ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler sangat berperan terhadap perkembangan *life skill* siswa. Ada sembilan ekstrakurikuler yang ada di sekolah yang mana siswa-siswi bisa memilih sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya, diantaranya:[77]

1) Qiro'ah
2) Bela diri (Jujitsu)
3) Pramuka
4) Nasyid
5) Jurnalistik
6) BSMR (PMR)
7) Menjahit (menyulam) untuk putri dan Futsal untuk putra
8) Panahan
9) Robotik

[76] Kukuh Nurma Nugroho, Wakil kepala sekolah sarana dan prasarana,. Wawancara pada tanggal 07 Desember 2016.

[77] Kardi, Wakil kepala sekolah kesiswaan, Wawancara pada tanggal 07 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kesembilan ekstra kurikuler itu menjadikan siswa-siswi memiliki keunggulan dalam bidang *life skill* yang mereka minati. Banyak prestasi yang telah mereka capai, terutama dalam bidang robotik menjadi juara 1 nasional Java Robot Contest di PENS dan juara 1 jawa timur di JSIT.

Secara garis besar, *life skill* kondisi yang dimiliki siswa di SMP Islam Darul Fikri Sidoarjo ialah sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Generic Skill	*Specific Skill*
Keterampilan Personal : a) Memahami diri 1) Kesadaran dirinya didunia ini adalah sebagai hamba Allah 2) Mampu memahami keterampilan yang ia miliki dan mengembang-kannya b) Berpikir rasional : 1) Siswa mampu mengambil keputusan dengan cerdas. 2) Siswa mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.	Kerampilan Akademik: a) Siswa mampu berbicara dengan fasih dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa asing (Arab dan Inggris). b) Siswa mampu membaca al-Qur'an secara tartil dan lancar. c) Siswa mampu menghafal al-Qur'an minimal 5 juz. d) Nilai akademik siswa-siswi SMP Darul Fikri yang tinggi (minimal 8.00) Keterampilan Vokasional:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterampilan Sosial a) Berkomunikasi 1) Siswa mampu berkomunikasi dengan baik antar sesama teman maupun dengan ustadz-uztadzahnya. 2) Siswa-siswi mudah bergaul dengan teman-temannya. b) Bekerjasama 1) Siswa mampu bekerjasama dengan baik antar sesama teman dan ustadz-uztadzahnya. 2) Siswa mampu berpartisipasi dalam segala kegiatan yang ada di sekolah dan asrama.	a) Siswa menjadi juara 1 tingkat nasional Java Robot Contest di PENS dan juara 1 tingkat Jawa Timur di JSIT. b) Siswa memiliki keterampilan dalam bidang masak-memasak, menjahit, membersihkan lingkungan sekitarnya.

Implementasi pendidikan berorientasi kecakapan hidup di sekolah dapat dilakukan melalui reorientasi pembelajaran dari orientasi mata pelajaran semata, menjadi kecakapan hidup, pengembangan iklim sekolah yang kondusif untuk berkembangnya kecakapan hidup, khususnya yang terkait dengan sikap atau karakter atau kesadaran diri, dan penerapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen sekolah yang di arahkan untuk mengembangkan pendidikan berorientasi kecakapan hidup dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran kecakapan hidup di Darul Fikri seorang siswa diharapkan mampu menempuh kehidupan yang sukses, bermartabat, seperti kemampuan berpikir kompleks dan kritis, berkomunikasi secara efektif, membangun kerja sama yang baik, dan bertanggung jawab sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

Dari pemaparan diatas, sekolah Darul Fikri telah memberikan fasilitas maupun kebutuhan untuk mengembangkan *life skill* yang dimiliki siswa. Sehingga keterampilan baik itu keterampilan hidup generik maupun keterampilan hidup spesifik bisa terwujud dalam diri siswa.

3. Peran Sistem Pendidikan *Boarding School* dalam Meningkatkan *Life Skill* Siswa di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo

Suatu lembaga pendidikan layaknya sebuah perusahaan, yang mana setiap perusahaan itu seharusnya memiliki suatu produk unggulan yang diharapkan mampu menarik minat pelanggan (konsumen). Demikian pula dengan sebuah lembaga pendidikan yaitu sekolah seharusnya memiliki jaminan mutu lulusan (*out put*) siswa yang unggul dan berprestasi. Sehingga mampu menarik minat para orang tua (wali murid) untuk menyekolahkan anak-anaknya di lembaga tersebut. Selain jaminan mutu lulusan (*out put*) lembaga pendidikan juga perlu memperhatikan sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan yang dijalankan dan sarana prasarana (fasilitas) pendukung juga seharusnya memadai.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darul Fikri Sidoarjo menawarkan produk yang masih jarang dimiliki oleh lembaga pendidikan lain, yaitu pengelolaan pendidikan dengan sistem *boarding school.* Lembaga pendidikan dengan sistem seperti ini ditujukan kepada wali murid yang super sibuk karena karirnya, yang tidak mempunyai banyak waktu untuk memantau pendidikan anak-anaknya. Disamping itu, sistem pendidikan *boarding school* ini dirancang sebagai usaha untuk mencetak generasi yang unggul dan berprestasi, memiliki karakter dan berkepribadian Islami serta mandiri.

Sekolah Berasrama (*Boarding School*) dengan *life skill* seorang siswa secara otomatis sudah terkait. Dalam sistem pendidikan *boarding school* Darul Fikri ini *life skill* sudah otomatis berada disini, karena siswa-siswa berada di asrama selama 24 jam, artinya bagaimana siswa mengatasi kebutuhan pribadinya, siswa itu sendiri yang melakukan. Berbeda ketika siswa berada dirumah, saat hendak berangkat sekolah semua keperluan dan perbekalan orang tuanya yang menyiapkan, bahkan dalam hal yang sederhana seperti menu sarapan pagi dirumah siswa bisa memilih masakan yang mereka suka. Akan tetapi berbeda dengan siswa yang berada di sekolah asrama Darul Fikri ini, apabila menu masakan pada hari itu sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadwal seperti itu, secara mau tidak mau siswa-siswi harus bisa menerimanya.[78]

Kemudian contoh yang lain misalnya seragam yang akan dipakai ke sekolah, siswa yang berada di rumah tidak memikirkan apakah seragam yang akan dipakai besok sudah dicuci, sudah disetrika atau belum, karena orang tua yang menyiapkan. Tetapi siswa yang berada di Darul Fikri mereka bertanggung jawab terhadap kebutuhan diri sendiri, menyiapkan segala sesuatu keperluannya secara mandiri.

Sistem pendidikan *boarding school* ini mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap dirinya masing-masing, bagaimana mereka bisa hidup tanpa bergantung kepada orang tuanya, mulai dari mencuci pakaian sendiri, menyetrika sendiri, membersihkan lingkungan tempat tidur dan belajarnya sendiri, menyiapkan keperluan sehari-hari sendiri, dan menjahit pakaian mereka yang robek sendiri. Semua itu diajarkan di sekolah ini sebagai upaya mengembangkan serta meningkatkan keterampilan (*life skill*) yang sederhana.

Pak Basuki mengatakan bahwa:

> "Sekolah Darul Fikri ini dalam satu gedung (bangunan) hanya memiliki satu *cleaning service* (tukang bersih-bersih), hampir semua pekerjaan dikerjakan oleh siswa-siswa Darul Fikri sendiri, baik itu di kamar, di asrama, di kelas dan di sekolah. Darul Fikri tidak ingin ada anggapan bahwasannya pesantren itu cenderung jorok, kurang terawat dan sebagainya. Oleh sebab itu, Darul Fikri

[78] Basuki Rakhmad, kepala sekolah, Wawancara pada tanggal 07 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengeliminir yang demikian itu bahwa pesantren itu harus bersih, sekolah itu harus bersih."[79]

Kemudian *life skill* yang berhubungan dengan masak-memasak bahwa anak-anak itu sebetulnya harus bisa memasak, baik putra maupun putri. Sekolah membuat sebuah program pekanan, yaitu setiap sepekan sekali sekolah membiarkan siswa-siswi untuk memasak sendiri dengan menyediakan bahan-bahan mentahan. Dengan program seperti ini siswa bisa mengembangkan *life skill* yang dimilikinya.

Dari semua paparan yang telah penulis jelaskan diatas, di SMP Islam Terpadu Darul Fikri ini, peran sistem pendidikan *boarding school* dalam meningkatkan *life skill* siswa ialah dengan cara membiasakan siswa itu melakukan kegiatan-kegiatan sederhana untuk dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari, seperti membiasakan mencuci sendiri, menyiapkan kebutuhan sekolah sendiri, membersihkan kamar sendiri.

Sedangkan untuk *life skill* siswa yang lebih tinggi, SMP Islam Terpadu Darul Fikri ini memiliki suatu program yaitu program jaminan mutu lulusan (*out put*) siswa yang jumlahnya ada 5 yang mana diantara sekian itu pasti memiliki *life skill*, diantaranya :

a. Hafal 5 s/d 10 juz
b. Pidato (Bahasa Arab dan Indonesia)
c. Terampil Berbahasa Arab

[79] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Nilai Akademik minimal 8.00

e. Berkarakter

Dari kelima jaminan mutu diatas itu yang mendekati *life skill* siswa dan lebih dikembangkan di sekolah ini yaitu terampil berpidato dan hafal al-Qur'an. Kemudian salah satu diantara berkarakter itu kalau di Darul Fikri ada halaqah tarbawiyah, yaitu kelompok pengajian kecil berjumlah maksimal 10 orang di luar jam sekolah dengan didampingi oleh mentor (dari dalam maupun luar sekolah). Banyak materi yang disampaikan diantaranya bagaimana mengembangkan pribadinya, memberikan motivasi-motivasi pekanan, ada yang pergi ke suatu tempat bersama untuk memasak, memberi materi ke-Islaman dan lain sebagainya. Kegiatan halaqah tarbawiyah seperti ini dilakukan dalam rangka membangun karakter yang dimiliki siswa.

Secara garis besar peran sistem pendidikan *boarding school* dalam meningkatkan *life skill* siswa di SMP Islam Terpadu Darul Fikri ini ialah :

1) Mengembangkan lingkungan belajar yang bernafaskan Islami.
2) Menyelenggarakan program pembelajaran dengan sistem terpadu dan terintegrasi yang dapat menunjang peningkatan *life skill* siswa.
3) Memberikan bekal kecerdasan, tidak hanya intelektual saja, tetapi juga spiritual dan emosional, serta kecakapan hidup (*life skill*).
4) Mengelola sebuah lembaga pendidikan dengan sistem manajemen yang afektif, kondusif, bersih, modern dan memiliki daya saing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Mengoptimalkan peran serta pengelola lembaga, para guru dan pengasuh asrama dalam mengawasi, memantau serta mengukur sejauh mana peningkatan *life skill* yang dimiliki oleh siswa.

Dengan adanya sistem pendidikan *boarding school* ini sekolah lebih mudah untuk mengawasi, memantau dan mengontrol *life skill* siswa selama berada di sekolah maupun diasrama. Melihat sejauhmana ketercapaian siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan *life skill* yang dimilikinya. Seorang guru bisa megawasi siswa dalam mengaplikasikan keterampilannya dalam kehidupan sehari-hari serta bisa mengukur seberapa besar peningkatan siswa dari awal masuk sekolah, ketika berada di sekolah sampai dengan siswa itu lulus dari sekolah Darul Fikri ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id